

**HUBUNGAN MOTIVASI BELAJAR DENGAN HASIL
BELAJAR SISWA KELAS X TATA BUSANA PADA MATA
PELAJARAN MENGGAMBAR BUSANA DI SMK NEGERI 3
KERINCI**

SKRIPSI

Diajukan sebagai salah satu syarat memperoleh Gelar Sarjana Strata Satu (SI)

Program Studi Pendidikan Kesejahteraan Keluarga



Oleh :

**RONI LESTARI S ARITONANG
2008/00657**

**PENDIDIKAN KESEJAHTERAAN KELUARGA
FAKULTAS TEKNIK
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2013**

PERSETUJUAN SKRIPSI

HUBUNGAN MOTIVASI BELAJAR DENGAN HASIL BELAJAR SISWA KELAS X TATA BUSANA PADA MATA PELAJARAN MENGGAMBAR BUSANA DI SMK NEGERI 3 KERINCI

Nama : Roni Lestari S Aritonang
BP/NIM : 2008 / 00657
Program Studi : Pendidikan Kesejahteraan Keluarga
Jurusan : Kesejahteraan Keluarga
Konsentrasi : Pendidikan Tata Busana
Fakultas : Teknik

Padang, Februari 2013

Disetujui Oleh

Pembimbing I



Prof. Dr. Agustri Efi, MA

NIP. 19570824 198110 2 001

Pembimbing II



Dra. Yusmerita, M.Pd

NIP. 19610610 198503 2 001

Mengetahui

Ketua Jurusan Kesejahteraan Keluarga



Dra. Ernawati, M.Pd

NIP. 19610618 198903 2 002

PENGESAHAN LULUS UJIAN SKRIPSI

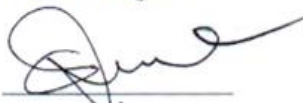

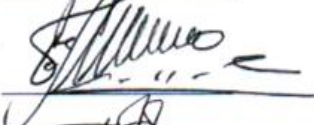


Dinyatakan Lulus setelah dipertahankan didepan Tim Penguji Skripsi
Program Studi Pendidikan Kesejahteraan Keluarga Fakultas Teknik
Universitas Negeri Padang

Judul : HUBUNGAN MOTIVASI BELAJAR DENGAN HASIL
BELAJAR SISWA KELAS X TATA BUSANA PADA
MATA PELAJARAN MENGGAMBAR BUSANA DI SMK
NEGERI 3 KERINCI

Nama : Roni Lestari S Aritonang
BP/NIM : 2008 / 00657
Program Studi : Pendidikan Kesejahteraan Keluarga
Jurusan : Kesejahteraan Keluarga
Konsentrasi : Pendidikan Tata Busana
Fakultas : Teknik

Padang, Januari 2013

Tim Penguji

	Nama	Tanda Tangan
1. Ketua	: Prof. Dr. Agusti Efi, MA	1. 
2. Sekretaris	: Dra. Yusmerita, M.Pd	2. 
3. Anggota	: Dra. Ernawati, M.Pd	3. 
4. Anggota	: Dra. Yasnidawati, M.Pd	4. 
5. Anggota	: Weni Nelmira, S.Pd, M.Pd.T	5. 



DEPARTEMEN PENDIDIKAN NASIONAL
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
FAKULTAS TEKNIK
JURUSAN KESEJAHTERAAN KELUARGA
Jl. Prof Dr. Hamka Kampus UNP Air Tawar Padang 25171
Telp. (0751) 7051186 FT: (0751) 7055644, 445118 Fax 7055644
E-mail : kkft_unp@yahoo.co.id



Certified Management
System
DIN EN ISO 9001:2008
Cert.No. 01.100 086042

SURAT PERNYATAAN TIDAK PLAGIAT

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Roni Lestari S Aritonang
NIM/TM : 00657/2008
Program Studi : Pendidikan Tata Busana
Jurusan : Kesejahteraan Keluarga
Fakultas : Teknik

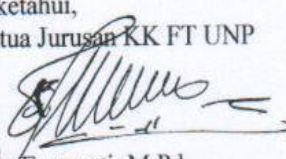
Dengan ini menyatakan bahwa Skripsi saya dengan judul :

**Hubungan Motivasi Belajar dengan Hasil Belajar Siswa Kelas X Tata Busana
pada Mata Pelajaran Menggambar Busana di SMK Negeri 3 Kerinci**

Adalah benar merupakan hasil karya saya dan bukan merupakan plagiat dari karya orang lain. Apabila suatu saat terbukti saya melakukan plagiat maka saya bersedia diproses dan menerima sanksi akademis maupun hukum sesuai dengan hukum dan ketentuan yang berlaku, baik di instansi UNP maupun di masyarakat negara.

Demikianlah pernyataan ini saya buat dengan penuh kesadaran dan rasa tanggung jawab sebagai anggota masyarakat ilmiah.

Diketahui,
Ketua Jurusan KK FT UNP


Dra. Ernawati, M.Pd
NIP.19610618 198903 2 002

Saya menyatakan

Roni Lestari S Aritonang
NIM. 00657 / 2008

ABSTRAK

RONI LESTARI S ARITONANG : **Hubungan Motivasi Belajar dengan Hasil Belajar Siswa Kelas X Tata Busana pada Mata Pelajaran Menggambar Busana di SMK Negeri 3 Kerinci. 2013**

SMK Negeri 3 Kerinci memiliki sejumlah siswa yang kurang termotivasi untuk mempelajari bidang studi Menggambar Busana, sehingga menimbulkan kejenuhan dan rasa bosan pada saat mengikuti pelajaran Menggambar Busana. Kurangnya motivasi disini dapat dilihat pada fenomena-fenomena seperti : (1) Kurang tekunnya siswa dalam belajar dan menyelesaikan tugas-tugas menggambar busana yang diberikan, baik berupa latihan dikelas maupun dirumah, (2) Tidak ada semangat dan keseriusan untuk mengerjakan tugas belajar, hal ini terlihat jika diberikan tugas atau latihan yang lebih rumit siswa memilih untuk tidak menyelesaikan tanpa berusaha untuk mendapatkan jawaban dari tugas atau latihan yang diberikan oleh guru, (3) Siswa merasa puas dengan nilai yang didapatnya, meskipun hasil belajar yang diperolehnya cenderung kurang baik, tetapi mereka tidak terpacu untuk memperbaiki nilai tersebut dengan belajar lebih baik, dan (4) Peserta didik merasa malas dan bosan belajar atau kurang gairah menerima pelajaran, dikarenakan metode dan media belajar yang digunakan guru kurang memotivasi siswa untuk lebih semangat dalam belajar desain busana pada mata pelajaran Menggambar Busana. Tujuan dari penelitian ini adalah melihat Hubungan Motivasi dengan Hasil Belajar Siswa Kelas X SMK Negeri 3 Kerinci dalam mata pelajaran menggambar busana.

Penelitian ini merupakan penelitian yang bersifat korelasional, yang bertujuan untuk mencari hubungan motivasi dengan hasil belajar siswa. Dalam penelitian ini yang menjadi populasi adalah siswa kelas X Jurusan Tata Busana SMK Negeri 3 Kerinci, dengan jumlah populasi 42 orang. Pengambilan sampel dalam penelitian ini dilakukan dengan menggunakan teknik *total sampling*, dimana seluruh populasi menjadi objek penelitian. Teknik analisis data yang digunakan adalah teknik analisis deskriptif, dengan melihat sebaran frekuensi jawaban responden dan mengkategorikannya berdasarkan teori yang digunakan, serta menggunakan uji korelasi untuk melihat hubungan kedua variabel.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa dari seluruh responden, (45%) responden memiliki jawaban dalam kategori Baik untuk motivasi belajar, sementara sisanya berada dalam kategori cukup baik, kurang baik dan tidak baik. Lebih dari separuh siswa (59,5) tidak lulus dalam mata pelajaran menggambar busana. Terdapat hubungan yang signifikan antara motivasi dengan hasil belajar dengan nilai korelasi 0,376 dan nilai signifikansi 0,014

Kata Kunci : Motivasi Belajar, Hasil Belajar, dan Menggambar Busana

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis ucapkan kehadiran Tuhan Yang Maha Esa, berkat kasih dan karunianya penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul **“Hubungan Motivasi Belajar Dengan Hasil Belajar Siswa Kelas X Tata Busana Pada Mata Pelajaran Menggambar Busana Di Smk Negeri 3 Kerinci”** dengan baik. Skripsi ini disusun dalam rangka memenuhi sebagian persyaratan guna memperoleh gelar Sarjana Pendidikan pada Jurusan Kesejahteraan Keluarga Fakultas Teknik Universitas Negeri Padang.

Dalam proses penyusunan hingga selesainya skripsi ini, penulis telah banyak mendapatkan bantuan dan dukungan dari berbagai pihak. Untuk itu pada kesempatan ini penulis menyampaikan ucapan terima kasih yang tak terhingga kepada :

1. Bapak Drs. H. Ganefri, PhD, selaku Dekan Fakultas Teknik Universitas Negeri Padang.
2. Ibu Dra. Ernawati, M.Pd, selaku ketua jurusan Kesejahteraan Keluarga Fakultas Teknik Universitas Negeri Padang.
3. Ibu Kasmita, S.Pd, M.Si, selaku sekretaris jurusan Kesejahteraan Keluarga Fakultas Teknik Universitas Negeri Padang.
4. Ibu Prof. DR. Agusti Efi, MA, selaku dosen pembimbing dan Penasehat Akademik (PA) serta ibu Dra. Yusmerita, M.Pd, yang telah memberikan motivasi bimbingan mulai dari proposal penelitian sampai selesai penyusunan skripsi.

5. Seluruh dosen pengajar dan teknisi pada Jurusan Kesejahteraan Keluarga Fakultas Teknik Universitas Negeri Padang.
6. Orangtuaku yang tercinta, adik-adikku yang kusayangi yang telah memberikan dukungan moril dan materil yang tidak terhingga dalam penyelesaian skripsi ini.
7. Sahabat-sahabat seperjuangan serta pihak yang telah memberikan motivasi dan bantuan selama proses penulisan skripsi.

Semoga bantuan yang telah diberikan mendapatkan balasan yang berlipat ganda dari Tuhan Yang Maha Esa, walaupun pelaksanaan penelitian dan penulisan skripsi ini telah dilakukan secara maksimal, namun penulis menyadari sepenuhnya bahwa kekurangan dan kekeliruan tidak luput dari skripsi ini. Karena itu masukan dan saran yang bersifat membangun dalam penyempurnaan skripsi ini sangat diharapkan. Besar harapan penulis semoga skripsi ini dapat bermanfaat untuk semua pihak. Amin.

Padang, Februari 2013

Penulis

DAFTAR ISI

ABSTRAK

KATA PENGANTAR.....	i
DAFTAR ISI	iii
DAFTAR TABEL	v
DAFTAR GAMBAR.....	vi
DAFTAR LAMPIRAN	vii

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang	1
B. Identifikasi Masalah	8
C. Batasan Masalah	8
D. Rumusan Masalah	9
E. Tujuan Penelitian	9
F. Manfaat Penelitian.....	10

BAB II KERANGKA TEORITIK

A. KAJIAN TEORI.....	11
1. Motivasi Belajar	11
a. Pengertian motivasi.....	11
b. Ciri-ciri Motivasi Belajar	12
c. Jenis-jenis Motivasi Belajar	13
2. Hasil Belajar siswa kelas X Tata Busana pada mata pelajaran Menggambar Busana	15
3. Materi Pelajaran Menggambar Busana di kelas X Tata Busana.....	17
B. KERANGKA KONSEPTUAL	18
C. HIPOTESIS.....	18

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

A. Jenis Penelitian.....	20
B. Definisi Operasional.....	20

C. Populasi dan Sampel.....	21
1. Populasi	21
2. Sampel	22
D. Variabel dan Data.....	22
1. Variabel	22
2. Data	23
E. Instrument Penelitian	23
1. Jenis Instrumen	23
2. Penyusunan Instrumen.....	24
F. Uji Coba Instrumen	24
G. Teknik Analisis Data	29
1. Deskripsi Data.....	29
2. Uji Prasaratan Analisis	30
3. Uji Hipotesis	31

BAB IV HASIL PENELITIAN

A. Deskripsi Data Hasil Penelitian.....	33
1. Variabel Motivasi Belajar.....	33
a. Indikator kemauan belajar menggambar busana.....	34
b. Indikator Ketekunan belajar menggambar busana.....	37
c. Indikator Keuletan belajar menggambar busana.....	40
d. Indikator Kemandirian belajar menggambar busana.....	43
e. Motivasi belajar menggambar busana.....	45
2. Hasil Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Menggambar Busana.....	47
3. Hubungan Motivasi Belajar dengan Hasil Belajar siswa pada mata pelajaran menggambar busana	48
a. Uji Prasyarat Analisis.....	48
1). Uji Normalitas	48
2). Uji Homogenitas	49
3). Uji linieritas	49
b. Uji Hipotesis	50

1). Analisis Koefisien Korelasi	50
2). Uji Keberartian Korelasi	52
B. Pembahasan	53
1. Variabel Motivasi Belajar	53
2. Hasil Belajar Siswa	55
3. Hubungan Motivasi dengan Hasil Belajar	56
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	
A. Kesimpulan	57
B. Saran	57
DAFTAR PUSTAKA	59
LAMPIRAN	

DAFTAR TABEL

Tabel	Hal
1. Nilai Mata Pelajaran Menggambar Busana Kelas X tata busana.....	4
2. Jumlah Populasi	24
3. Daftar Skor Jawaban Setiap Pertanyaan	26
4. Kisi-kisi Instrumen Penelitian.....	27
5. Distribusi Banyak Item Tiap Indikator Setelah di uji.....	30
6. Interpretasi Nilai r	31
7. Data deskriptif variabel Motivasi Belajar dan Hasil Belajar Siswa SMK Negeri kerinci	36
8. Distribusi Frekuensi Indikator Kemauan.....	37
9. Klasifikasi Skor Indikator Kemauan	39
10. Distribusi Frekuensi Indikator Ketekunan.....	40
11. Klasifikasi Skor Indikator Ketekunan.....	41
12. Distribusi Frekuensi Indikator Keuletan.....	42
13. Klasifikasi Skor Indikator Keuletan	44
14. Distribusi Frekuensi Indikator Kemandirian	45
15. Klasifikasi Skor Indikator Kemandirian	46
16. Klasifikasi Skor Motivasi Siswa	48
17. Distribusi Frekuensi berdasarkan Kategori Hasil Belajar.....	49
18. Uji Normalitas (One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test)	50
19. Uji Homogenitas	51
20. Uji F	52
21. Uji Korelasi Variabel Motivasi (X) dengan Hasil Belajar Siswa (Y)	53
22. Uji Keberartian Korelasi Variabel Motivasi (X) dengan Hasil Belajar Siswa (Y).....	54

DAFTAR GAMBAR

1. Kerangka Konseptual.....	21
2. Histogram Distribusi Frekuensi Interval Jawaban	
Responden untuk Indikator Kemauan	38
3. Histogram Kategori Responden untuk Indikator Kemauan	39
4. Hitogram Distribusi Frekuensi Interval Jawaban	
Responden untuk Indikator Ketekunan	40
5. Histogram Kategori Responden untuk Indikator Ketekunan.....	42
6. Histogram Distribusi Frekuensi Interval Jawaban	
Responden untuk Indikator Keuletan	43
7. Histogram Kategori Responden untuk Indikator Keuletan.....	44
8. Histogram Distribusi Frekuensi Interval Jawaban	
Responden untuk Indikator Kemandirian	45
9. Histogram Kategori Responden untuk Indikator Kemandirian.....	47
10. Histogram Kategori Responden untuk motivasi belajar	48
11. Klasifikasi Kategori Hasil Belajar Siswa pada	
Mata Pelajaran Menggambar Busana	49

DAFTAR LAMPIRAN

- 1. Kisi-kisi instrument penelitian**
- 2. Angket Penelitian**
- 3. Hasil Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Menggambar Busana Kelas
X Tata Busana SMK Negeri 3 Kerinci**
- 4. Tabulasi Data**
- 5. Perhitungan Deskripsi Analisis Data**
- 6. Surat Izin Penelitian**
- 7. Kartu Konsultasi Pembimbing I**
- 8. Kartu Konsultasi Pembimbing II**

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan merupakan kebutuhan mutlak bagi seluruh umat manusia, dengan pendidikan manusia memiliki pengetahuan; nilai dan sikap dalam berbuat untuk ikut menunjang pertumbuhan dan pembangunan yang dibutuhkan oleh dirinya, masyarakat, bangsa, dan Negara sesuai dengan Tujuan Pendidikan Nasional No.2 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional menyatakan :

Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara.

Keberhasilan suatu pendidikan dapat dilihat dari beberapa indikator. Salah satu indikator keberhasilan pendidikan secara mikro ditataran pembelajaran level kelas adalah ketika seorang guru mampu membangun motivasi belajar para siswanya dan peningkatan sikap disiplin sangat perlu bagi setiap individu. Salah satu pengembangan dan peningkatan sikap disiplin adalah melalui pendidikan.

Pendidikan mempunyai peran yang sangat strategis dalam meningkatkan kualitas sumber daya manusia dan upaya mewujudkan cita-cita bangsa Indonesia dalam mewujudkan kesejahteraan umum dan mencerdaskan kehidupan bangsa. Pemerintah merumuskan dalam Undang-Undang Republik Indonesia No 20 tahun

2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional yang menjelaskan bahwa pendidikan dilakukan agar mendapatkan tujuan yang diharapkan bersama yaitu:

Pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab (Pasal 3 UU RI No 20/ 2003).

Jadi jelaslah pendidikan merupakan kegiatan yang dilakukan dengan sengaja agar anak didik memiliki sikap dan kepribadian yang baik, sehingga penerapan pendidikan harus diselenggarakan sesuai dengan Sistem Pendidikan Nasional berdasarkan UU No 20/ 2003. Menurut UU RI No 20/ 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional jenis dari pendidikan menengah salah satunya adalah sekolah menengah kejuruan (SMK).

Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) adalah salah satu lembaga pendidikan yang bertujuan untuk mempersiapkan tenaga kerja yang mempunyai pengetahuan serta keterampilan tingkat dasar dan menengah sesuai dengan bidangnya. Hal ini sesuai dalam UU Nomor 2 Tahun 1989 tentang Pendidikan Nasional menyatakan “Bahwa Pendidikan Menengah Kejuruan mengutamakan kesiapan profesional”. Usaha yang telah dilaksanakan diantaranya adalah perbaikan kurikulum yang disesuaikan dengan kebutuhan lapangan pekerjaan, penataran bagi guru-guru bidang studi, pengadaan fasilitas belajar dan melakukan kerja sama dengan lembaga industri.

Sekolah Menengah Kejuruan Negeri 3 Kerinci sebagai lingkungan belajar memiliki sistem pengajaran teori dan praktek untuk studi produktif, dimana proses belajar mengajar melibatkan beberapa faktor diantaranya : guru, siswa dan sarana praktek. Pada umumnya beberapa mata pelajaran yang ada di SMK saling berkaitan satu sama lain dan merupakan persyaratan untuk melanjutkan kepelajaran berikutnya. Salah satunya adalah mata pelajaran Menggambar Busana, yang mana mata pelajaran ini merupakan pengembangan dari materi kelas X yang bertujuan untuk memperdalam dan memperluas pengetahuan tentang menggambar desain busana, sehingga terampil dan terlatih dalam menggambar desain busana.

Setiap siswa kelas X tata busana diwajibkan mengikuti mata pelajaran menggambar busana dan harus lulus untuk setiap kompetensi yang telah dipelajari. Dengan arti kata bahwa hasil belajar yang dicapai siswa minimal harus mencapai KKM (kriteria ketuntasan minimum). KKM yang ditentukan untuk mata pelajaran produktif oleh dinas pendidikan adalah 7, tetapi KKM untuk mata pelajaran menggambar busana harus melebihi standar KKM yaitu 7,5.

Siswa kelas X Jurusan Tata Busana berjumlah 42 siswa, dan nilai siswa yang mengikuti mata pelajaran Menggambar Busana adalah ssebagai berikut :

Tabel 1. Nilai Mata Pelajaran Menggambar Busana Kelas X Tata Busana

Kelas	Nilai > 7,5	Nilai < 7,5	Keterangan
X busana 1	8 siswa	12 siswa	20 siswa
X busana 2	9 siswa	13 siswa	22 siswa
Jumlah	17 siswa	25 siswa	42 siswa

Sumber : Guru mata pelajaran menggambar busana kelas X tahun ajaran 2012

Tabel diatas menunjukkan bahwa dari 42 siswa yang memperoleh nilai diatas KKM sebanyak 17 siswa, dan yang mendapatkan nilai di bawah KKM sebanyak 25 siswa. Artinya, 59,52% siswa masih memperoleh nilai dibawah KKM. Ini dikarenakan siswa kurang termotivasi dalam mengikuti pelajaran menggambar busana.

Untuk mencapai hasil belajar yang baik tidak terlepas dari motivasi dan dukungan dari berbagai pihak. Motivasi merupakan salah satu prasyarat yang sangat penting dan mempunyai arti serta fungsi yang khusus dalam kegiatan belajar. Menurut Sardiman (2001: 83), “motivasi adalah daya dalam diri seseorang yang mendorongnya untuk melakukan sesuatu atau keadaan seseorang yang menyebabkan kesiapannya untuk memulai serangkaian tingkah laku atau perbuatan”.

Menurut Hamalik (2004:165), “motivasi dapat dibedakan menjadi dua jenis yaitu : motivasi yang datang dari dalam diri (motivasi intrinsik) dan motivasi yang datang dari luar diri (motivasi ekstrinsik)”. Motivasi intrinsik dapat ditimbulkan dengan jalan mengarahkan perasaan ingin tahu, keinginan untuk

mencoba dan hasrat ingin maju dalam belajar. Sebab keberhasilan siswa sangat ditentukan oleh siswa itu sendiri.

Sekolah sebagai lembaga pendidikan hanya membantu mengembangkan potensi yang dimiliki oleh siswa. Demikian juga fasilitas, sarana, media, sumber dan tenaga kependidikan yang ada hanya sebagai fasilitator yang membantu mendorong dan membimbing siswa agar memperoleh keberhasilan dalam belajar, ini semua merupakan motivasi yang datang dari luar diri. Tanpa adanya motivasi yang kuat dapat mengakibatkan masalah dalam belajar.

Motivasi dalam sistem belajar mandiri tidak mudah dilakukan. Itu sebabnya, seluruh guru, jajaran pendidikan dan masyarakat harus mau terlibat memotivasi peserta didik dalam belajar. Ini merupakan indikator bahwa motivasi mengambil peranan penting dalam proses belajar mengajar.

Belajar mengajar merupakan suatu proses yang sangat kompleks, karena dalam proses tersebut siswa tidak hanya sekedar menerima dan menyerap informasi yang disampaikan oleh guru, tetapi siswa dapat melibatkan diri dalam kegiatan pembelajaran dan tindakan pedagogis yang harus dilakukan, agar hasil belajarnya lebih baik dan sempurna. Dari proses pembelajaran tersebut siswa dapat menghasilkan suatu perubahan yang bertahap dalam dirinya, baik dalam bidang pengetahuan, keterampilan dan sikap. Adanya perubahan tersebut terlihat dalam hasil belajar yang dihasilkan oleh siswa berdasarkan evaluasi yang diberikan oleh guru.

Dalam proses belajar mengajar motivasi sangat besar peranannya terhadap hasil belajar. Karena dengan adanya motivasi dapat menumbuhkan minat belajar

siswa. Bagi siswa yang memiliki motivasi yang kuat akan mempunyai keinginan untuk melaksanakan kegiatan belajar mengajar. Sehingga bisa jadi siswa yang memiliki intelegensi yang cukup tinggi menjadi gagal karena kurangnya motivasi dalam belajar, sebab hasil belajar siswa akan optimal bila siswa mempunyai motivasi yang kuat dalam dirinya. Karenanya, bila siswa mengalami kegagalan dalam belajar, hal ini bukanlah semata-mata kesalahan siswa, tetapi mungkin saja guru tidak berhasil dalam membangkitkan motivasi siswa.

Perhatian siswa terhadap stimulus belajar dapat diwujudkan melalui beberapa cara seperti penggunaan media pengajaran atau alat-alat peraga, memberikan pertanyaan kepada siswa, membuat variasi belajar pada siswa seperti melakukan pengulangan informasi yang berbeda dengan cara sebelumnya, memberikan stimulus belajar dalam bentuk lain sehingga siswa tidak bosan. Contoh motivasi yang digunakan guru terhadap bahan pelajaran agar siswa tidak merasa bosan, seperti : memberikan hadiah, pujian, gerakan tubuh, memberikan angka atau penilaian, memberikan tugas dan hukuman. Motivasi yang kuat dalam diri siswa akan meningkatkan minat, kemauan dan semangat yang tinggi dalam belajar, karena antara motivasi dan semangat belajar mempunyai hubungan yang erat.

Siswa yang dalam proses belajar mempunyai motivasi yang kuat dan jelas akan tekun dan berhasil dalam belajarnya. Bahkan pada saat ini kaitan antara motivasi dengan perolehan hasil belajar siswa tidak hanya dalam belajar, tetapi dapat juga dilihat dari ketekunan siswa dalam menyelesaikan tugas-tugas yang diberikan oleh guru. Dengan dasar itulah penulis memilih SMK Negeri 3 Kerinci

sebagai subjek penelitian yang mana disekolah tersebut terdapat siswa yang kurang termotivasi untuk mengikuti mata pelajaran Menggambar Busana, sehingga menimbulkan kejenuhan dan rasa bosan pada saat mengikuti pelajaran tersebut.

Kurangnya motivasi belajar siswa dapat dilihat pada fenomena-fenomena seperti : (1) Siswa tidak mau belajar dengan sungguh-sungguh, (2) Kurang tekunnya siswa dalam belajar dan menyelesaikan tugas menggambar busana yang diberikan, baik berupa latihan dikelas maupun dirumah, (3) Tidak ada semangat dan keseriusan untuk mengerjakan tugas belajar, hal ini terlihat jika diberikan tugas atau latihan yang lebih rumit siswa memilih untuk tidak menyelesaikan tanpa berusaha untuk mendapatkan jawaban dari tugas atau latihan yang diberikan oleh guru, (4) Siswa merasa puas dengan nilai yang didapatnya, meskipun hasil belajar yang diperolehnya cenderung kurang baik, tetapi mereka tidak terpacu untuk memperbaiki nilai tersebut dengan belajar lebih baik, dan (5) Siswa selalu dibantu dalam mengerjakan tugas, tidak ingin mengerjakan tugas sendiri, (7) cara guru mengajar dan metode mengajar yang digunakan kurang menarik perhatian siswa, terutama masih kurangnya media belajar yang digunakan guru pada mata pelajaran Menggambar Busana sehingga siswa merasa malas dan bosan belajar, hal ini terlihat pada saat pelaksanaan belajar berlangsung.

Berdasarkan uraian diatas, penulis telah membahasnya dalam bentuk skripsi yang berjudul : **“Hubungan Motivasi Belajar dengan Hasil Belajar Siswa**

Kelas X Tata Busana pada Mata Pelajaran Menggambar Busana Di SMK Negeri 3 Kerinci”.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas, penulis mengidentifikasi masalah sebagai berikut :

1. Kurangnya keinginan siswa dalam mengikuti mata pelajaran Menggambar Busana
2. Kurang tekunnya siswa dalam mengikuti mata pelajaran Menggambar Busana
3. Siswa cepat merasa puas dengan nilai yang diperolehnya
4. Kurangnya media pembelajaran tentang mata pelajaran Menggambar Busana yang digunakan oleh guru
5. Metode pembelajaran yang digunakan oleh guru kurang memotivasi siswa dalam belajar
6. Kurangnya motivasi siswa untuk meningkatkan hasil belajar pada mata pelajaran menggambar busana.
7. Dalam mengerjakan tugas Menggambar Busana, siswa selalu dibantu orang lain, siswa tidak ingin mengerjakan tugasnya sendiri

C. Batasan Masalah

Agar masalah dalam penelitian ini tidak menyimpang dari apa yang diteliti, maka penulis membatasi penelitian ini pada masalah : “Kemauan belajar Menggambar Busana, ketekunan belajar Menggambar Busana, keuletan belajar

menggambar busana, dan kemandirian belajar Menggambar Busana pada siswa kelas X Tata Busana pada Mata Pelajaran Menggambar Busana di SMK Negeri 3 Kerinci”.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan permasalahan diatas, rumusan masalah yang diteliti adalah sebagai berikut :

1. Bagaimanakah motivasi belajar siswa kelas X Tata Busana pada mata pelajaran Menggambar Busana ?
2. Bagaimanakah hasil belajar siswa kelas X Tata busana pada mata pelajaran Menggambar Busana ?
3. Apakah terdapat hubungan antara motivasi belajar dengan hasil belajar siswa pada mata pelajaran Menggambar Busana ?

E. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dalam penelitian ini adalah :

1. Untuk mendeskripsikan Motivasi belajar siswa kelas X Tata Busana pada mata pelajaran Menggambar Busana di SMK Negeri 3 Kerinci.
2. Untuk mendeskripsikan hasil belajar siswa kelas X Tata Busana pada mata pelajaran Menggambar Busana di SMK Negeri 3 Kerinci.
3. Untuk mengungkapkan hubungan antara motivasi belajar dengan hasil belajar siswa kelas X Tata busana pada mata pelajaran Menggambar Busana di SMK Negeri 3 Kerinci.

F. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan bermanfaat untuk :

1. Guru

Guru mampu memberikan motivasi kepada siswa untuk meningkatkan motivasi belajar Menggambar Busana agar hasil belajarnya lebih baik lagi

2. Siswa

Bagi siswa dapat digunakan sebagai tolak ukur dalam belajar sehingga siswa dapat melihat hasil yang telah diraihinya dan untuk dapat lebih meningkatkan hasil belajar yang lebih baik lagi pada mata pelajaran Menggambar Busana

3. Peneliti

Sebagai sarana untuk mengembangkan pengetahuan dibidang karya ilmiah dan digunakan untuk menyelesaikan pendidikan Strata I di jurusan Kesejahteraan Keluarga Fakultas Teknik Universitas Negeri Padang.

BAB II

KERANGKA TEORITIK

A. Kajian Teori

1. Motivasi Belajar

a. Pengertian Motivasi

Motivasi berasal dari kata latin “*movere*” yang berarti dorongan atau menggerakkan. Menurut Smith dalam Terry (2003:130) “motivasi dapat diartikan sebagai suatu usaha agar seseorang dapat menyelesaikan pekerjaannya dengan semangat karena ada tujuan yang ingin dicapai”. Djamarah (2011:148) mengemukakan “motivasi sebagai suatu pendorong yang mengubah energi dalam diri seseorang ke dalam bentuk aktivitas nyata untuk mencapai tujuan tertentu”.

Menurut James dalam Soemanto (2006:205) “Motivasi adalah kondisi-kondisi atau suatu keadaan yang mengaktifkan atau memberi dorongan kepada makhluk untuk bertindak laku mencapai tujuan yang ditimbulkan oleh motivasi tersebut”.

Dari beberapa pengertian motivasi yang dikemukakan oleh para ahli bahwa motivasi adalah suatu perubahan yang terdapat pada diri seseorang untuk melakukan sesuatu guna mencapai tujuan. Dapat disimpulkan bahwa motivasi sebagai suatu perubahan energi dalam

diri seseorang yang ditandai dengan munculnya perasaan dan didahului dengan adanya tujuan.

b. Ciri-ciri Motivasi Belajar

Menurut Sardiman (2001:81) mengemukakan motivasi belajar yang ada pada diri setiap orang itu memiliki ciri-ciri sebagai berikut :

1) Tekun menghadapi tugas (dapat bekerja terus-menerus dalam Waktu yang lama, tidak pernah berhenti sebelum selesai) 2) Ulet menghadapi kesulitan (tidak lekas putus asa). Tidak memerlukan dorongan dari luar untuk berprestasi sebaik mungkin (tidak cepat puas dengan prestasi yang telah dicapainya), 3) Menunjukkan minat terhadap bermacam - macam masalah untuk orang dewasa (misalnya masalah pembangunan, agama, politik, ekonomi, dsb). 4) Lebih senang bekerja mandiri. 5) Cepat bosan pada tugas-tugas yang rutin (hal-hal yang bersifat mekanis, berulang-ulang begitu saja, sehingga kurang kreatif), 6) Dapat mempertahankan pendapatnya (kalau sudah yakin akan sesuatu), dan 7) senang mencari dan memecahkan masalah soal-soal.”

Syamsuddin dalam Yudhawati (2011:79) mengemukakan untuk memahami motivasi individu dapat dilihat dari beberapa indikator, diantaranya:

1) Durasi kegiatan, 2) Frekuensi kegiatan, 3) Persistensi pada kegiatan, 4) Ketabahan, keuletan, dan kemampuan dalam menghadapi rintangan dan kesulitan, 5) Devosi dan pengorbanan untuk mencapai tujuan 6) Tingkat aspirasi yang hendak dicapai dengan kegiatan yang dilakukan, 7) Tingkat kualifikasi prestasi atau produk (*out put*) yang dicapai dari kegiatan yang dilakukan, 8)Arah sikap terhadap sasaran kegiatan.

Menurut Handoko (1992), untuk mengetahui kekuatan motivasi belajar siswa dapat dilihat dari beberapa indikator sebagai berikut:

- 1) Kuatnya kemauan untuk berbuat, 2) Jumlah waktu yang disediakan untuk belajar, 3) Kerelaan meninggalkan kewajiban atau tugas yang lain
- 4) Ketekunan dalam mengerjakan tugas.

Dari uraian diatas dapat disimpulkan bahwa Apabila seseorang memiliki ciri-ciri atau indikator seperti diatas berarti seseorang itu memiliki motivasi yang tinggi. Ciri-ciri motivasi seperti itu akan sangat penting dalam kegiatan belajar. Kegiatan belajar akan berhasil baik bila siswa tekun mengerjakan tugas, ulet dalam memecahkan berbagai masalah dan hambatan secara mandiri, siswa yang belajar dengan baik tidak akan terjebak pada sesuatu yang rutinitas.

Maka dalam penelitian ini ciri-ciri motivasi belajar yang akan diungkap adalah kemauan belajar Menggambar Busana, ketekunan belajar Menggambar BUsana, keuletan belajar Menggambar Busana dan kemandirian dalam belajar Menggambar Busana.

c. Jenis-jenis Motivasi Belajar

Menurut Hanafiah dan Suhana (2009:26-27) motivasi dibagi menjadi dua kelompok yaitu : (1) Intrinsik, (2) Ekstrinsik. Jenis motivasi tersebut dapat diuraikan sebagai berikut :

1. Motivasi Intrinsik adalah motivasi yang datanganya secara alamiah atau murni dari diri peserta didik itu sendiri sebagai wujud adanya kesadaran diri (*self awareness*) dari lubuk hati yang paling dalam.
2. Motivasi Ekstrinsik adalah motivasi yang datanganya disebabkan faktor-faktor di luar diri peserta didik, seperti adanya pemberian nasihat dari gurunya, hadiah (*reward*),

kompetisi sehat antar peserta didik, hukuman (*funihment*), dan sebagainya.

Djamarah (2011), mengemukakan jenis-jenis motivasi yaitu :

(1) Motivasi Intrinsik adalah motif-motif yang menjadi aktif atau berfungsinya tidak perlu dirangsang dari luar, karena setiap individu sudah ada dorongan untuk melakukan sesuatu, (2) Motivasi Ekstrinsik adalah motif-motif yang aktif dan berfungsi karena adanya perangsang dari luar.

Menurut Hanafiah dan Suhana (2009) yang tergolong dalam motivasi intrinsik adalah (a) Belajar karena ingin mengetahui seluk-beluk masalah selengkap-lengkapnya (b) Belajar karena ingin menjadi orang terdidik atau menjadi ahli bidang studi pada penghayatan kebutuhan. Selanjutnya Djamarah (2000:117), Mengemukakan yang termasuk Bentuk motivasi belajar ekstrinsik antara lain:

(a) Belajar demi memenuhi kewajiban, (b) Belajar demi menghindari hukuman yang diancam, (c) Belajar demi memperoleh hadiah material yang dijanjikan (d) Belajar demi meningkatkan gengsi sosial, (e) Belajar demi tuntutan jabatan yang ingin dipegang atau demi memenuhi persyaratan kenaikan jenjang, (f) Belajar demi memperoleh pujian dari orang yang penting.

Dari uraian jenis- jenis motivasi diatas dapat disimpulkan bahwa motivasi belajar siswa tidak hanya datang dari dalam diri siswa saja, tetapi juga datang dari luar diri siswa itu sendiri. Khususnya pada saat belajar menggambar busana motivasi dari luar diri siswa sangat mendukung untuk siswa lebih mempunyai keinginan untuk belajar lebih giat lagi.

2. Hasil Belajar siswa kelas X Tata Busana pada mata pelajaran Menggambar Busana

Hasil belajar merupakan umpan balik dari proses pembelajaran yaitu tolak ukur yang digunakan untuk menentukan keberhasilan siswa dalam mengetahui dan memahami suatu kompetensi. Menurut Djamarah (1994:21) “hasil belajar adalah sesuatu yang diperoleh dari kegiatan yang telah dikerjakan, diciptakan baik secara individual maupun kelompok”. Sejalan dengan itu Menurut Prayitno (1973: 33), mengatakan :

“Hasil belajar merupakan sesuatu yang diperoleh, dikuasai atau merupakan hasil belajar dari adanya proses belajar mengajar. Jadi hasil belajar merupakan hasil yang dicapai oleh siswa dalam mengikuti proses belajar dalam rangka menyelesaikan suatu program pendidikan”.

Menurut Howard dalam Sudjana (2005) “ada tiga macam hasil belajar, yakni (1) keterampilan dan kebiasaan, (2) pengetahuan dan pengertian, (3) sikap dan cita-cita”. Dari beberapa pendapat tersebut dapat disimpulkan bahwa hasil belajar adalah hasil yang diperoleh berupa perubahan tingkah laku dalam diri individu sebagai hasil dan motivasi belajar. Perubahan tingkah laku sebagai tujuan yang ingin dicapai dalam kegiatan belajar.

Hasil belajar biasanya dalam bentuk skor yang diperoleh siswa setelah mengikuti suatu test hasil belajar yang diadakan setelah selesai suatu program pengajaran. Skor yang diperoleh siswa mencerminkan adanya perbedaan tingkat kemampuan. Alat atau prosedur yang digunakan dinamakan test, test

itu dapat berbentuk tugas-tugas yang harus dilaksanakan dan dapat pula berupa pertanyaan atau soal-soal yang harus dijawab.

Nilai program produktif adalah kelompok nilai mata pelajaran yang berfungsi membekali siswa agar memiliki kompetensi kerja sesuai dengan Standar Kompetensi Kerja Nasional (SKKNI). Dimana program produktif salah satunya adalah mata pelajaran Menggambar Busana.

Dari uraian diatas dapat disimpulkan bahwa mata pelajaran Menggambar Busana ini ditekankan pada dasar memahami, pembuatan desain, dan penyelesaian desain. Pada SMK Negeri 3 Kerinci hasil belajar siswa diwujudkan dalam bentuk nilai rapor, yaitu gabungan nilai tugas, nilai ulangan, dan nilai ujian yang diperoleh selama proses pembelajaran menjadi nilai akhir pada setiap mata pelajaran.

Hasil belajar diperoleh dari rata-rata nilai rapor selama mengikuti pembelajaran di SMK Negeri 3 Kerinci. Data hasil belajar ini merupakan angka antara (0,00) sampai dengan (10,00). Deskripsi hasil belajar diambil dari kriteria nilai rapor yang ditetapkan dalam buku laporan pendidikan SMK Negeri 3 Kerinci.

Hasil belajar dalam penelitian ini adalah hasil belajar pada mata pelajaran Menggambar Busana siswa kelas X Tata Busana, dimana nilai yang di ambil adalah nilai murni yang diperoleh oleh siswa pada saat ujian, dimana nilai tersebut belum ada penambahan dari nilai tugas dan nilai ulangan, nilai tersebut menunjukkan tingkat keberhasilan siswa dalam mengikuti mata pelajaran Menggambar Busana.

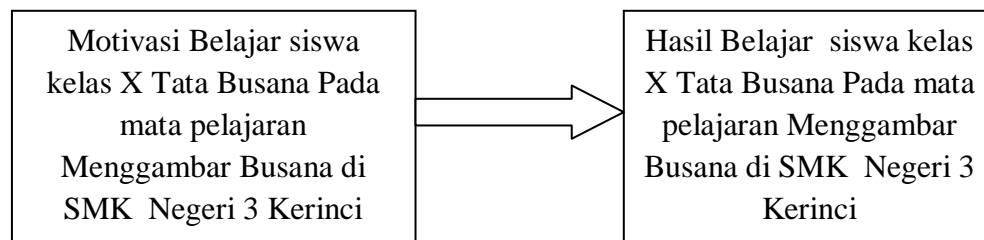
3. Mata Pelajaran Menggambar Busana di kelas X Tata Busana

Mata pelajaran Menggambar Busana adalah salah satu mata pelajaran produktif yang diajarkan kepada siswa SMK Negeri 3 Kerinci. Adapun materi yang dipelajari pada mata pelajaran Menggambar Busana sesuai dengan Silabus kelas X jurusan Tata Busana adalah sebagai berikut :

1. Kompetensi Dasar : Memahami bentuk bagian-bagian busana.
Indikatornya yaitu : (a) Mengetahui tentang bentuk bagian-bagian busana, meliputi: pengetahuan dasar-dasar menggambar seperti unsur dan prinsip desain dan (b) Menggambar bentuk bagian-bagian busana
2. Kompetensi Dasar : Mendeskripsikan bentuk tubuh proporsi dan anatomi beberapa tipe tubuh manusia.
Indikatornya yaitu : (a) Mengetahui tentang membuat proporsi tubuh manusia dan (b) Membuat proporsi tubuh manusia
3. Kompetensi Dasar : Menerapkan teknik pembuatan desain busana.
Indikatornya yaitu : (a) Mengetahui menggambar busana pada gambar proporsi dan (b) Menggambar atau mengutip gambar busana
4. Kompetensi Dasar : Penyelesaian pembuatan gambar.
Indikatornya yaitu : (a) Mengetahui tentang dasar-dasar teknik penyelesaian dan (b) Penyelesaian gambar meliputi : mengarsir dan pewarnaan.

B. KERANGKA KONSEPTUAL

Kerangka konseptual merupakan alur pemikiran peneliti dalam melaksanakan suatu penelitian, agar penelitian tersebut dapat terarah dan terfokus. Dibawah ini adalah kerangka konseptual hubungan motivasi belajar dengan hasil belajar siswa kelas X Tata Busana pada mata pelajaran Menggambar Busana di SMK Negeri 3 Kerinci.



Gambar 1. Kerangka Konseptual

C. HIPOTESIS

Hipotesis adalah suatu jawaban sementara terhadap permasalahan penelitian, sampai terbukti melalui data yang terkumpul (Suharsimi Arikunto, 2002:64).

Adapun hipotesis yang dikemukakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

Ha: Terdapatnya hubungan yang positif dan signifikan antara motivasi belajar dengan hasil belajar siswa kelas X Tata Busana pada mata pelajaran menggambar busana di SMK Negeri 3 Kerinci

Ho: Tidak terdapatnya hubungan yang positif dan signifikan antara motivasi belajar dengan hasil belajar siswa kelas X Tata Busana pada mata pelajaran menggambar busana di SMK Negeri 3 Kerinci.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

C. Kesimpulan

Berdasarkan penelitian dan pengolahan serta pembahasan yang telah dilakukan, maka dapat diambil beberapa kesimpulan sebagai berikut :

1. Hasil penelitian menunjukkan siswa kelas X Tata Busana SMK Negeri 3 Kerinci memiliki motivasi yang kurang baik yaitu (45%) dalam mengikuti mata pelajaran Menggambar Busana di SMK Negeri 3 Kerinci
2. Hasil penelitian menunjukkan dari 42 siswa, hanya 17 siswa (40,5%) yang lulus dan 25 siswa (59,5%) tidak lulus dalam mata pelajaran Menggambar Busana di SMK Negeri 3 Kerinci.
3. Terdapat hubungan signifikan positif antara motivasi belajar dengan hasil belajar siswa kelas X Tata Busana pada mata pelajaran Menggambar Busana di SMK Negeri 3 Kerinci.

D. Saran

Hal-hal yang dapat disarankan kepada beberapa pihak berdasarkan hasil penelitian adalah sebagai berikut :

1. Bagi Pihak Sekolah

Melalui Kepala Sekolah disarankan untuk memberi arahan kepada guru mata pelajaran menggambar busana untuk menyajikan pembelajaran menggambar busana dengan lebih menarik, sehingga siswa dapat termotivasi mengikuti pelajaran tersebut dan memperoleh hasil belajar yang optimal.

2. Bagi Siswa

Disarankan bagi siswa untuk mengikuti semua mata pelajaran di sekolah dengan baik, khususnya pada mata pelajaran menggambar busana supaya lebih bersemangat dalam mengikuti pelajaran dan berusaha maksimal untuk mendapatkan hasil belajar yang lebih baik lagi, khususnya pada mata pelajaran menggambar busana.

3. Bagi Penelitian Selanjutnya

Pada penelitian selanjutnya diharapkan untuk meneliti faktor-faktor lain yang berhubungan dengan hasil belajar siswa seperti minat, dukungan keluarga yang dapat meningkatkan hasil belajar yang optimal.

DAFTAR PUSTAKA

- Ahmadi, Abu. 2003. *Psikologi Umum*. Jakarta : Rineka Cipta
- Departemen Pendidikan Nasional.(2003). *UU RI No. 20 Sistem Pendidikan Nasional*. Jakarta: Depdiknas
- Depdibud. (1997). *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Balai Pustaka Utama. Jakarta
- Djamarah, Syaiful Bahri. (1994). *Psikologi Belajar*. Jakarta: PT. Rineka Cipta
- Djamarah, Syaiful Bahri. (2011). *Psikologi Belajar*. Jakarta: PT. Rineka Cipta
- Djamarah, Syaitul Bahri. (2000). *Psikologi Belajar*. Jakarta: PT. Rineka Cipta
- Dimiyati, Mudjiono. (2009). *Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Terry. (2003). *Prinsip-prinsip Manajemen*. Terjemahan J mith D. F. M. Jakarta: Bumi Aksara
- Hamalik, Oemar. (2004). *Proses Belajar Mengajar*. Jakarta : Bumi Aksara
- Hanafiah dan Suhana. (2009). *Konsep Strategi Pembelajaran*. Bandung: PT. Refika Aditama
- Handoko, Martin. (1992). *Motivasi Daya Penggerak Tingkah Laku*. Yogyakarta: Kanisius Press
- Notoatmodjo, Soekidjo. 2007. *Promosi Kesehatan & Ilmu Perilaku*. Jakarta : Rineka Cipta
- Sardiman, A.M. (2001). *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta: PT.Raja Grafindo
- Soemanto, Wasti. (2006). *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: PT Asdi Mahasatya
- Sudjana, Nana. (2005). *Penelitian Hasil Proses Belajar Mengajar*. Bandung: Sinar Baru
- Sugiyono. (2006). *Metode Penenelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta
- Sugiyono. (2007). *Statistik Untuk Penelitian*. Bandung: Alfabeta